

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem perekonomian baru telah di pengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut ditandai dengan adanya fenomena bisnis berbasis internet seperti *e-commerce* dan jenis bisnis *online* lainnya yang masih terus berkembang. Kondisi ini menciptakan kebutuhan akan layanan yang berperan dalam memasarkan produknya kepada konsumen (Salsabillah, 2022).

Perusahaan ekspedisi ikut tumbuh seiring meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap platform belanja *online* dan *e-commerce*. Selain munculnya usaha kecil dan menengah yang menggunakan platform digital, meningkatnya tren belanja *online* di masyarakat juga menyebabkan berkembangnya layanan logistik dan pengiriman. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, *e-commerce*, dan meningkatnya aktivitas bisnis *online*, permintaan terhadap jasa pengiriman logistik juga semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berbagai penyedia jasa logistik domestik dan internasional berkiprah di Indonesia (Alfianto, 2023).

Kemajuan teknologi di era globalisasi ini semakin memudahkan dan praktis masyarakat dalam melakukan segala hal. Misalnya, orang tidak perlu lagi keluar rumah saat berbelanja untuk membeli produk yang mereka butuhkan. Cukup lakukan pemesanan melalui media elektronik dan produk yang Anda inginkan akan langsung diantar ke rumah. Mengingat minat masyarakat terhadap

belanja *online*, maka permintaan terhadap layanan pengiriman oleh masyarakat Indonesia pun semakin meningkat. Jasa pengiriman dapat menjadi solusi bagi mereka yang mengutamakan kemudahan dan kenyamanan pengiriman produknya. Selain pelayanan, pengiriman juga kami rasakan sangat efektif dan efisien Jarak antara pengirim dan penerima Jumlahnya semakin tidak terbatas, dan jarak tersebut dapat dijembatani dengan memberikan layanan (Indah, 2023).

Salah satu industri yaitu Jasa Ekspedisi saat ini berkembang sangat pesat, dan dengan berkembangnya *e-commerce* dan pasar, seiring berjalannya waktu, Jasa Ekspedisi telah tersebar ke berbagai penjuru yang ada di Indonesia, dan meningkatkan kebutuhan hidup masyarakat secara sosial. Dengan meningkatkan aktivitas perorangan maupun perusahaan, Perusahaan Jasa Ekspedisi, juga dikenal sebagai Perusahaan Transportasi produk, menangani pengiriman produk untuk menjamin kepuasan klien baik pengiriman barang melalui udara, darat, atau laut, dan mereka selalu melakukan dengan cara yang efektif dan efisien. Permintaan akan layanan jasa ekspedisi semakin meningkat dari hari ke hari. Hal ini disebabkan adanya era globalisasi akibat kemajuan teknologi yang maju ini Orang cenderung menyukai hal-hal yang sederhana, cepat, dan nyaman Terutama dalam melakukan kegiatan pengangkutan dan pengiriman barang terkait dengan harga lokal dan terjangkau Layanan pengiriman yang simpel dan praktis ini bisa menjadi solusi dalam pengiriman barang. Jarak antara pengirim dan penerima tidak lagi menjadi kendala dalam pengiriman suatu barang Jadi bisa menjembatani jarak tersebut dengan jasa ekspedisi (Noor Aisyah, 2022).

Ada banyak sekali perusahaan jasa pengiriman di Indonesia yang dianggap memberikan kualitas tinggi dalam bentuk layanan sehingga memudahkan pelanggan memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhannya. Beberapa jasa ekspedisi diantaranya adalah JNE, J&T Express, Shopee Xpress, Wahana Express, Pos Indonesia, Sicepat, Lion Parcel, Ninja Xpress, Anteraja, Deliveree, ESL Express, PAHALA Express Delivery, Indah Logistik Cargo, Gosend, dan Grab Express (Tim Editor, 2022).

Gambar 1. 1 Jasa Pengiriman Paket Di Indonesia



Sumber: www.kapaldanlogistik.com

Berdasarkan gambar di atas, menyatakan bahwa jenis ekspedisi di Indonesia beragam jenisnya. Hal ini pada Tugas masing-masing jenis jasa kurir berbeda-beda. Hal ini akan mengakibatkan perbedaan pendapatan bagi kurir. Kurir Perusahaan memiliki tiga jenis kurir: Kurir *Delivery* adalah pengiriman tugas kurir ini adalah mengirimkan produk atau pesanan ke alamat penerima sesuai dengan nama layanan mitra atau sistem yang tertera pada paket. Pekerja pengantar pesanan ini pergi ke gudang untuk mengambil sejumlah besar paket yang menjadi tanggung jawab mereka. Setelah mengirimkan semuanya, dia keluar dan mulai mengirimkan ke setiap alamat tujuan. Kurir pick-up merupakan penghubung antara pihak jasa pengiriman produk dan penjual produk. Sebab, kurir

pick-up bertugas mengambil paket atau mengambil dari penjual dan mengirimkannya ke pembeli. Kurir Transpoter mereka adalah menerima atau mengambil barang dari agen ekspedisi atau loket *drop off point*. Pengangkut kemudian membawa paket tersebut ke gudang pengiriman di kota tujuan paket sesuai alamatnya. (Rizky Astuti, 2023).

Gambar 1. 2 Frekuensi Pengiriman Logistik Belanja Online yang Dilakukan Konsumen Indonesia bulan Juni 2023



Sumber: www.databoks.katadata.co.id

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa hasil survei Populix dengan judul "*Indonesia Outlook on the Logistic Delivery Services*" mayoritas responden, yakni 38%, menggunakan layanan pengiriman saat berbelanja *online* dalam rentang 2-3 kali per bulan. Sementara itu, 18% dari responden mengklaim menggunakan layanan pengiriman logistik hanya sekali dalam sebulan ketika berbelanja *online*. Sebanyak 15% responden menyatakan bahwa mereka

menggunakan jasa pengiriman barang dalam frekuensi 2-3 kali per minggu saat berbelanja *online*.

Sejumlah responden, sebanyak 12%, menggunakan layanan pengiriman logistik kurang dari 1 kali dalam sebulan ketika berbelanja *online*. Selanjutnya, 11% dari responden menggunakan layanan pengiriman barang tersebut sebanyak 1 kali per minggu. Di sisi lain, sekitar 6% responden mengklaim menggunakan layanan pengiriman logistik 4-6 kali per minggu saat berbelanja *online*. Sebagai tambahan, survei juga mengungkapkan bahwa hanya 1% dari responden menggunakan layanan pengiriman barang setiap hari saat berbelanja *online* (Annur, 2023).

Gambar 1. 3 Grafik Penyedia Jasa Ekspedisi yang Paling Banyak Digunakan Gen Z



Sumber : www.kapaldanlogistik.com

Dapat dilihat dari data di atas bahwa, J&T Express merupakan penyedia manfaat usaha yang paling terkenal bagi Gen Z. Terlihat bahwa 58% responden Gen Z memilih J&T Express sebagai penyedia manfaat usaha favorit untuk belanja *online*. Apalagi Shopee Diikuti oleh JNE dan Sicepat dengan tingkat

responden masing-masing 27% dan 23%. Dalam hal ini kurir ekspedisi dari setiap jenis jasa ekspedisi yang berbeda juga dapat menunjukkan perbedaan pendapatan setiap kurir. (Naurah N. , 2023)

Peningkatan kesejahteraan sosial bagi para kurir *online shop* dilakukan dengan upaya peningkatan teknologi untuk mengefisiensikan pasar. Kurir berupaya agar memberikan kehidupan yang lebih baik bagi jasa ekspedisi dan keluarga mereka dengan menghasilkan lebih banyak uang melalui pengiriman paket. Kehadiran kurir mendapat reaksi positif dari masyarakat. Kurir secara tidak langsung berkontribusi terhadap perekonomian lokal dengan menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan. Kesejahteraan kurir *online shop* menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Kurir *online shop* merupakan salah satu ujung tombak dari industri *e-commerce* yang berperan penting dalam mengantarkan barang pesanan konsumen. Oleh karena itu, kesejahteraan kurir *online shop* perlu diwujudkan agar mereka dapat bekerja dengan optimal dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen.

Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan diartikan sebagai terwujudnya kemaslahatan atau manfaat. Kemaslahatan adalah terpeliharanya tujuan syariah (Maqashid al-Syariah). Kesejahteraan dalam Islam dapat diukur dengan menggunakan lima indikator yaitu memelihara agama (*hifdz ad-din*), memelihara jiwa (*hifdz an-nafs*), memelihara akal (*hifdz al-aql*), memelihara keturunan (*hifdz an-nasl*), dan memelihara harta (*hifdz al-mal*). Jika penghasilan para kurir *online shop* dapat dikategorikan sejahtera karena terpenuhinya lima indikator (Anwar F.

P., 2019). Berdasarkan prinsip *maqashid syariah*, kesejahteraan kurir dapat diwujudkan dengan cara-cara berikut:

a. *Hifdz ad-din* (memelihara agama)

Kekuatan keimanan dan ketakwaan Kurir *online shop* perlu dijaga, hal ini dapat terpenuhi dengan menerapkan kewajiban ibadah kepada Allah SWT dan Meningkatkan pengetahuan Keagamaan.

b. *Hifdz an-nafs* (memelihara jiwa)

Kurir *online shop* perlu dijaga keselamatan jiwanya. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan perlengkapan kerja yang memadai, seperti helm, jaket, dan sepatu keselamatan. Selain itu, kurir *online shop* juga perlu diberikan pelatihan keselamatan kerja.

c. *Hifdz al-aql* (memelihara akal)

Kurir *online shop* perlu dijaga akalnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari diskriminasi.

d. *Hifdz an-nasl* (memelihara keturunan)

Kurir *online shop* perlu dijaga keturunannya. Hal ini dapat dilakukan dengan mempunyai waktu bersama keluarga dan mendidik anak serta kesejahteraan keluarganya.

e. *Hifdz al mal* (memelihara harta)

Kurir *online shop* perlu dijaga hartanya. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan upah yang layak dapat memenuhi kebutuhan pokok serta menjaga finansial keluarganya.

Setiap orang harus mengurus hidupnya, mencari nafkah dan bertahan hidup, untuk memenuhi kebutuhan dasar dan super mendasar. Apabila ia dapat memenuhi kedua syarat tersebut maka ia dianggap masuk dalam kategori kesejahteraan. Dalam Islam, keinginan diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: primer (*Dharuriyat*), sekunder (*Hajiyat*), dan tersier (*Tahsaniyat*). *Dharuriyat* adalah kunci untuk mewujudkan lima indikatornya. Oleh karena itu, jika kebutuhan *Dharuriyat* tidak dapat terpenuhi, maka kehidupan manusia akan hilang dalam hidupnya (Istinah, 2016).

Hal ini mirip dengan cara kerja kurir semakin banyak barang yang diantarkan, semakin banyak uang yang dihasilkan. Sehingga kesejahteraan kurir *online shop* meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan mereka dan dapat memenuhi kebutuhan pokoknya seperti *dharuriyat*, *hajiyat*, dan *tahsaniyat*.

Berdasarkan uraian di atas mengenai Kesejahteraan Kurir *Online Shop*. maka Peneliti tertarik agar melakukan penelitian dengan judul “**Kesejahteraan Maqashid Syariah Kurir Online Shop Di Kabupaten Bogor**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana Kesejahteraan *Maqashid Syariah Kurir Online Shop* di Kabupaten Bogor ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini agar dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang telah diidentifikasi yaitu untuk mengetahui Kesejahteraan *Maqashid Syariah* Kurir *Online Shop* di Kabupaten Bogor

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan penelitian ini secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu, dengan mengetahui Kesejahteraan *Maqashid Syariah* Kurir *Online Shop* di Kabupaten Bogor dapat digunakan sebagai landasan pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini yaitu, Dengan memahami Kesejahteraan *Maqashid Syariah* Kurir *Online Shop* perusahaan Jasa Ekspedisi dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan Jasa Ekspedisi yang lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan konsumen di Kabupaten Bogor. Penelitian ini dapat membantu perusahaan memperbaiki atau mengoptimalkan Jasa mereka sesuai dengan preferensi konsumen.

3. Bagi Peneliti

Peneliti berharap pada penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan tentang kesejahteraan *Maqashid Syariah* Kurir *Online shop* Di Kabupaten Bogor.

